1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **Perkembangan Harga Bahan Pokok dan Bahan Penting (Bapokting), Barang Lainnya, dan Jasa Serta Resiko Kedepan (Non IHK)**

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Pohuwato selama Triwulan III Tahun 2026 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras

Triwulan III Tahun 2026

| Komoditas Beras | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli (Rp) | Agustus (Rp) | September (Rp) | |
| Beras Ciheran | Liter | 13.500 | 14.000 | 14.000 | 13.833 |
| Beras Membramo | Liter | 13.500 | 14.000 | 14.000 | 13.833 |
| Beras Ketan | Liter | 20.000 | 20.000 | 20.000 | 20.000 |
| Beras SPHP | Liter | 12.500 | 12.500 | 12.500 | 12.500 |
| Beras Ayam Jago | Liter | 13.500 | 15.000 | 15.000 | 14.500 |

*Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026*

Berdasarkan Tabel 1 di atas, Secara umum, harga beras relatif terkendali, meskipun terdapat kenaikan pada Beras Ciheran, Membramo, dan Ayam Jago sejak Agustus. Sementara itu, Beras SPHP dan Beras Ketan relatif stabil. selama periode pemantauan. Kondisi perkembangan harga tersebut menunjukkan bahwa harga beras di Kabupaten Pohuwato secara umum masih relatif terkendali selama Triwulan III.

1. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija

Triwulan III Tahun 2026

| Komoditas Palawija | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli | Agustus | September | |
| Jagung Pipilan Kering | Kg | 10.750 | 11.500 | 11.725 | 11.325 |
| Kacang Hijau | Kg | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kacang Tanah | Kg | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 50.000 |

*Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija secara umum relatif stabil. Jagung pipilan kering mengalami kenaikan dari Rp10.750/kg pada Juli menjadi Rp11.725/kg pada September, dengan rata-rata Rp11.325/kg. Sementara itu, kacang hijau dan kacang tanah masing-masing stabil pada Rp35.000/kg dan Rp50.000/kg selama periode pemantauan Secara umum, perkembangan harga komoditas palawija masih relatif terkendali, dengan kenaikan terutama terjadi pada komoditas jagung pipilan kering.

1. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran

Triwulan III Tahun 2026

| Komoditas Sayuran | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli | Agustus | September | |
| Bawang Merah | Kg | 53.750 | 45.000 | 45.000 | 47.917 |
| Bawang Putih | Kg | 57.500 | 50.000 | 50.000 | 52.500 |
| Cabe Merah | Kg | 52.500 | 71.250 | 147.500 | 90.417 |
| Cabe Kriting | Kg | 46.250 | 53.750 | 90.000 | 63.333 |
| Tomat | Kg | 15.500 | 9.000 | 8.500 | 11.000 |
| Kentang | Kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 30.000 |
| Wortel | Kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 30.000 |

*Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026*

Berdasarkan Tabel 3 di atas, perkembangan harga komoditas sayuran di Kabupaten Pohuwato menunjukkan pergerakan yang beragam. Harga bawang merah dan bawang putih cenderung menurun dan relatif stabil pada periode Agustus–September. Sementara itu, cabai merah dan cabai keriting mengalami peningkatan harga, terutama pada September, masing-masing mencapai Rp147.500/kg dan Rp90.000/kg. Di sisi lain, harga tomat mengalami penurunan, sedangkan kentang dan wortel relatif stabil selama periode pemantauan. Secara umum, dinamika harga sayuran pada Triwulan III terutama dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas hortikultura, dengan tekanan harga lebih terlihat pada komoditas aneka cabai.

1. Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging

Triwulan III Tahun 2026

| Komoditas Daging | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli | Agustus | September | |
| Daging Sapi | Kg | 150.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 |
| Daging Ayam Ras | Kg | 34.000 | 35.000 | 35.000 | 34.667 |

*Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026*

Berdasarkan Tabel 4 di atas, perkembangan harga komoditas daging di Kabupaten Pohuwato relatif stabil. Harga daging sapi tetap sebesar Rp150.000/kg selama Juli–September, sedangkan daging ayam ras mengalami kenaikan dari Rp34.000/kg pada Juli menjadi Rp35.000/kg pada Agustus dan September. Secara umum, pergerakan harga komoditas daging masih dalam kondisi terkendali.

1. Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan

Triwulan III Tahun 2026

| Komoditas Ikan | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli | Agustus | September | |
| Ikan Layang | Kg | 37.500 | 38.750 | 40.000 | 38.750 |
| Ikan Tongkol | Kg | 38.750 | 42.500 | 40.000 | 40.417 |
| Ikan Tuna | Kg | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| Ikan Cakalang | Kg | 38.750 | 42.500 | 40.000 | 40.417 |
| Ikan Kerapu | Kg | 68.750 | 68.750 | 65.000 | 67.500 |
| Ikan Kuwe | Kg | 58.750 | 58.750 | 55.000 | 57.500 |
| Ikan Selar | Kg | 37.500 | 45.000 | 50.000 | 44.167 |
| Ikan Teri | Kg | 90.000 | 90.000 | 90.000 | 90.000 |
| Ikan Bandeng | Kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 30.000 |
| Ikan Nila | Kg | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 50.000 |
| Udang Putih | Kg | 75.000 | 75.000 | 70.000 | 73.333 |
| Cumi-Cumi | Kg | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 50.000 |

*Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026*

Berdasarkan Tabel 5 di atas, perkembangan harga komoditas ikan di Kabupaten Pohuwato secara umum relatif stabil dengan beberapa komoditas mengalami fluktuasi. Ikan layang, tongkol, cakalang, dan selar mengalami kenaikan harga pada periode pemantauan, sedangkan ikan kerapu, kuwe, dan udang putih cenderung menurun pada September. Sementara itu, ikan tuna, teri, bandeng, nila, dan cumi-cumi relatif stabil selama Juli–September. Secara umum, pergerakan harga komoditas ikan masih relatif terkendali

dengan fluktuasi yang terjadi pada beberapa jenis ikan.

1. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain

Triwulan III Tahun 2026

| Lain - lain | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli | Agustus | September | |
| Gula Pasir | Kg | 21.000 | 21.000 | 21.000 | 21.000 |
| Minyak Goreng (Curah) | Kg | 21.000 | 21.000 | 21.000 | 21.000 |
| Minyak Goreng (Sedap) | Kg | 22.000 | 22.000 | 22.000 | 22.000 |
| Minyak Goreng (Sabrina) | Kg | 22.000 | 22.000 | 22.000 | 22.000 |
| Telur Ayam Ras | Kg | 35.000 | 32.000 | 31.250 | 32.750 |

*Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2026*

Berdasarkan Tabel 6 di atas, harga lain-lain terdiri dari 5 (lima) jenis komoditas yang diperdagangkan selama Triwulan III relatif stabil. Adapun e komoditas yang mengalami fluktuasi harga tetapi masih dalam pantauan relatif aman.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Selama triwulan III, perkembangan harga komoditas secara umum relatif terkendali, namun masih terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga. Kenaikan paling terlihat pada cabai merah dan cabai keriting, serta jagung pipilan kering dan beberapa jenis beras. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh kondisi pasokan, produksi, serta kelancaran distribusi dari tingkat produsen hingga pedagang. Pada komoditas ikan juga terdapat perubahan harga antarbulan yang mencerminkan adanya dinamika hasil tangkapan dan pasokan di pasar. Selain itu, perbedaan harga antarjenis dan kualitas komoditas masih terlihat di tingkat pedagang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi masih menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas harga pangan di Kabupaten Pohuwato.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Walaupun harga-harga komoditas dilingkungan Kab. Pohuwato selama triwulan III terpantau relatif stabil, Pemda Pohuwato melalui jajaran OPD teknis melakukan beberapa program kegiatan yang berdampak pada pengendalian inflasi, antara lain:

1. Melaksanakan gerakan tanam serempak di lokasi Cetak Sawah Rakyat (CSR) di desa Dudepo kec. Patilanggio.
2. Melaksanakan Gerakan Tanam Padi di lokasi Cetak Sawah (CSR) diDesa Siduwonge

kecamatan Randangan.
3. Gerakan Tanam Padi metode PM-AAS yang dihadiri oleh Bupati dan jajarannya di desa buntulia utara kecamtan buntulia.
4. Melaksanakan Pasar Murah pada tanggal 16 September 2026 di Kantor Camat Marisa dengan Jumlah paket yang tersalurkan sebanyak 350.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Pohuwato pada triwulan III menunjukkan hasil yang positif, Pemantauan harga dan ketersediaan komoditas secara berkala membantu mengidentifikasi komoditas yang mengalami kenaikan, terutama cabai, jagung, dan beberapa jenis beras. Upaya menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi juga perlu terus diperkuat, khususnya pada komoditas yang mengalami fluktuasi harga cukup tinggi. Koordinasi antar-OPD dan pelaku usaha perlu ditingkatkan untuk memastikan distribusi berjalan lancar serta mengantisipasi potensi gangguan pasokan. Selain itu, intervensi melalui Gerakan Pangan Murah dan pemantauan stok dapat dioptimalkan pada saat terjadi peningkatan harga, sehingga keterjangkauan harga dan stabilitas pasokan pangan tetap terjaga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Dalam pelaksanaan Program/Kegiatan OPD Pemda Pohuwato khusus pengendalian inflasi perlu disuport dengan ketersediaan dana sehingganya program/kegiatan tersebut menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian harga Bahan Pokok di wilayah Kabupaten Pohuwato.